



Inovasi Jasa Re – Design Packaging Dengan Jasa Kilat Untuk Membantu Pembisnis Oleh Mahasiswa Wirausaha Merdeka Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Zayna Faisa Amel

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

Hetti Sari Ramadhani

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

Korespondensi Penulis: Zaynac603@gmail.com

Abstack. *Independent Entrepreneurship is one of the Independent Campus Learning (MBKM) programs offered by the Ministry of Education, Culture, Research and Technology. This program provides an opportunity for students to add and hone soft skills through learning outside the lecture classroom. The aim of this program is to provide opportunities for students to add and hone soft skills through learning outside the lecture classroom, Providing in-depth insight into the world of business and economics, understanding business processes, markets, competition, as well as factors that influence business success. The expected results of the independent entrepreneurship program are to stimulate student creativity and innovation, so that students can develop ideas and solutions about business, as well as making prototypes. others as well as increasing sales and so on at affordable prices and manufacturing with minimum possible time.*

Keywords: *Independent entrepreneurship; Independent campus; Packaging design*

Abstrak. Wirausaha Merdeka adalah salah satu dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang disuguhkan oleh pihak Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menambahkan serta mengasah soft skill melalui pembelajaran diluar kelas perkuliahan. Tujuan Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menambahkan serta mengasah soft skill serta hard skill melalui pembelajaran diluar kelas perkuliahan, Memberikan wawasan yang mendalam tentang dunia bisnis dan ekonomi, pemahaman tentang proses berbisnis, pasar, persaingan, juga faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha. Hasil yang diharapkan melalui program wirausaha merdeka adalah merangsang kreativitas dan inovasi mahasiswa, hingga mahasiswa dapat mengembangkan ide dan solusi tentang bisnis, serta pembuatan prototype, prototype yang dibuat oleh mahasiswa adalah jasa pembuatan design produk yang unik dan menarik sebagai wadah pembeda antara 1 produk ke produk lain serta untuk peningkatan penjualan dan sebagainya dengan harga yang *affordable* dan percetakan dengan waktu yang seminimal mungkin.

Kata kunci : Wirausaha merdeka; Kampus merdeka; Desain kemasan.

PENDAHULUAN

Kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka yang diluncurkan oleh Menteri pendidikan dan Kebudayaan merupakan kerangka untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi.

Permendikbud No 3 Tahun 2020 memberikan hak kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar program studinya. Melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan passion dan cita citanya. Kita meyakini,

pembelajaran dapat terjadi di manapun, tidak hanya di ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium, tetapi juga di desa, industri, tempat-tempat kerja, tempat-tempat pengabdian, pusat riset, maupun di masyarakat. Melalui interaksi yang erat antara perguruan tinggi dengan dunia kerja, dengan dunia nyata, maka perguruan tinggi akan hadir sebagai mata air bagi kemajuan dan pembangunan bangsa, turut mewarnai budaya dan peradaban bangsa secara langsung. Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi meliputi beberapa program yang dapat diikuti oleh mahasiswa. Salah satunya adalah Wirausaha Merdeka.

Wirausaha Merdeka adalah salah satu dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang disuguhkan oleh pihak Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Wirausaha Merdeka adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri menjadi calon entrepreneur melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Program Wirausaha Merdeka ini mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negeri dalam perkembangan ekonomi masyarakat Indonesia. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan (*agent of change*) yang membantu meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat dan menjadi agen penggerak (*agent of driven*) dalam memberikan solusi inovasi untuk membuka lapangan pekerjaan melalui peluang dan perkembangan bisnis mahasiswa, serta menjadi agen pelopor (*agent of creator*) untuk menumbuhkan potensi kewirausahaan baru di Indonesia. Tahapan – tahapan pada program ini yaitu Pre-Immersion, dimana seluruh mahasiswa akan diberikan pembekalan dalam bentuk kelas intensif. Selanjutnya yaitu tahap Immersion yang dimana mahasiswa akan ditempatkan di UMKM sebagai wadah belajar bagi mahasiswa untuk melakukan inovasi serta mengasah kekreativitasnya pada lokasi tersebut, juga untuk wadah informasi bagi mereka dalam melakukan tahap Post – Immersion, yaitu pembuatan prototype. Dengan mengikutinya program ini mahasiswa mampu membuat tahapan akhir yaitu pembuatan prototype sebagai bentuk hasil dari mengikutinya program ini. Seluruh mahasiswa akan membuat sebuah produk atau jasa yang nantinya akan di demostrasikan di tahap Post - Immersion (prototype).

Hasil dari tahap Post – Immersion tersebut ialah, kelompok membuat sebuah bisnis jasa Re – Branding salah satunya pembuatan desain produk yang unik dan juga terbaru pada pengusaha – pengusaha yang menginginkan wajah baru bagi produk penjualan mereka, terutama UMKM yang lebih biasanya dikelola oleh ibu – ibu rumah tangga yang memerlukan inovasi terbaru untuk produk mereka agar lebih di kenal dan memiliki ciri khas bagi produk mereka.. *Re - Design Produk packaging* merupakan salah satu ide bisnis yang bergerak dalam bidang

jasa, dengan membantu pembisnis untuk mendesain ulang produk mereka melalui packaging, juga dapat membantu pembisnis yang baru saja memulai bisnisnya akan tetapi belum menemukan desain packaging yang cocok untuk “muka” bisnis mereka. Juga menerima jasa cetak dengan cepat dimana hanya membutuhkan waktu 7 – 10 hari dengan waktu seminimal mungkin, dengan harga yang cocok di kantong, serta dapat berkonsultasi mengenai design produk mereka dengan gratis, dan free 5x revisi *design*.

METODE PELAKSANAAN

Jenis penelitian kami menggunakan Kuesioner, saat ini adalah pilihan yang tepat untuk mencari atau mendapatkan informasi menggunakan kuesioner karena dapat memperoleh data dengan mudah dan efisien, dalam hal ini kuesioner yang akan digunakan secara online menggunakan google form begitu ketetapan sasaran yang diinginkan terpenuhi dan mendapat respon dari kuesioner yang sudah di sediakan. Pertanyaan yang akan diajukan ialah mengenai kelayakan produk/jasa.

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian tentang Inovasi *Packaging* untuk membantu pembisnis ialah menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan alat Google Form yang dimana dilakukan di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya pada saat Demo day yang bertepatan di parkir utara depan Graha Wiyata Untag Surabaya.

B. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah menggunakan 67 responden, yang datang menuju stand untuk melihat atau membeli prototype produk.

C. Sampel Penelitian

Teknik sampel menggunakan *purposive random sampling*, dimana pada tahap ini seluruh responden memilih jawaban mereka sesuai dengan pilihan yang tertera pada Google Form, sampel dari penelitian yaitu, Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kerja Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, serta Masyarakat luar yang mengunjungi stand demo day, yang berjumlah 67 responden.

PEMBAHASAN

Program Wirausaha Merdeka ialah program yang disuguhkan untuk mahasiswa yang memiliki keinginan untuk mempelajari bisnis, serta meningkatkan soft skill serta hard skill yang di perlukan diluar jam mata kuliah. Dengan adanya Wirausaha Merdeka Batch 2 dalam program MBKM ini mengharapkan agar siswa dalam lebih aktif untuk mendukung dan

menunjang program-program Pendidikan demi kemajuan Pendidikan di Indonesia. Pada kesempatan yang telah diberikan dari pihak Kemendikbud yang telah memberikan kepercayaan penuh kepada pihak Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) untuk merealisasikan Program Wirausaha Merdeka. Terdapat beberapa langkah untuk melakukan tahap ini yaitu langkah – langkahnya pada tahap awal Pre Immersion – Immersion – hingga Post Immersion, yang dimana pada tahap – tahap tersebut mahasiswa yang sudah di bentuk dalam kelompok akan membuat tugas akhir yaitu pembuatan prototype sebagai bukti telah terlaksana mereka dalam program ini, dan juga prototype tersebut dapat menjadi oleh – oleh bagi mereka untuk memulai sebuah bisnis mereka sendiri, dengan mengelolah prototype tersebut se baik mungkin.

Prototype yang diajukan boleh dalam berbagai macam bentuk bisnis, dari pembuatan produk, hingga jasa. Salah satu yang kami ambil dari banyaknya macam bisnis yaitu jasa, dimana kami membuat jasa sektor Re – Branding salah satunya yang sedang kami highlight adalah pembuatan Desain Packaging yang menarik serta dapat menggait calon konsumen untuk melakukan pembelian, serta pelatihan kepada UMKM untuk dapat mengikuti perkembangan zaman, salah satunya melakukan penjualan secara online. Dalam Jasa Re – Branding ini kami juga memberikan pilihan yang menarik dimana terdapatnya jasa percetakan setelah melakukan konsultasi mengenai desain produk dan juga pembuatan produk dengan waktu yang seminimal mungkin dalam pembuatan produk packaging, maka dari itu kami membuat sebuah bisnis dalam bentuk jasa untuk membantu pembisnis, terutama UMKM dalam menjalankan bisnis mereka agar tetap berkelanjutan.

1. Sosial Media

Media Sosial adalah situs atau layanan daring, yang memungkinkan seoran user bukan hanya menggunakannya akan tetapi juga berpartisipasi dalam pembuatan, mengomnetari, dan juga menyebarkan konten dalam berbagai format test,, gambar, serta audio dan vidio media ini juga akan dengab mudah mengelolah usaha untuk langsung bercengkrama langsung kepada publik. Media teknologi akan semakin berkembang dengan seiring berjlanya waktu. Jejaringan sosial yaitu meliputi radio, televisi, handphone, dan juga intenet. Jejaring soaial ialah suatu produk layanan yang lahir berkat adanya internet, adanya jejaring sosial akan memperkuat kedudukan intenet sebagai *new media communication*. Dimana jarak sekan tidak lagi terlihat, karena adanya layanan ini. Dari banyaknya media sosial, seperti instagram, Tiktok, Facebook dan sebagainya, orang orang akan memilih lebih banyak menggunakan Instagram, karena mudah nya akses dalam penggunaan serta banyaknya user yang menggunakan sosial media tersebut. dengan adanya sosial media ini maka membantu usaha masyarakat dengan mudah dalam melakukan bidang promosi tanpa melakukan tatap muka dengan langsung. Maka dari

itu di perlukannya sosial media sebagai wadah untuk melakukan promosi produk yang akan di jualkan. Akan tetapi sosial media saja tidak akan menggait para calon konsumen, diperlukannya hal lain, salah satunya adalah inovasi desain packaging yang mampu menggait calon konsumen agar tertarik mengeluarkan dana mereka untuk membeli produk yang telah di jualkan.

2. Desain Packaging

alah satu cara agar produk yang dijualkan laris dipasarkan yaitu adakanya inovasi dari produk yang bisa menarik perhatian pada calon konsumen. Perlunya inovasi – inovasi yang diperlukan seperti penambahan elemen – elemen yang kekinian sehingga membuat calon konsumen tertarik, atau perubahan bahan dasar dari produk, contohnya sebelumnya produk menggunakan kardus dalam penjualanya yang mungkin jika ingin *upgrade* konsumen menggait para individu yang mulai modern salah satunya para remaja, maka packaging dapat dirubah menjadi Standing Pouch yang pastinya dengan produk yang dijualkan memumpuni untuk menggunakan kemasan tersebut. apalagi pada jaman sekarang semua individu membutuhkan hal yang instant dan tidak ribet. Maka dengan adanya produk standing pouch ini yang dibantu dengan adanya ziplock akan memudahkan konsumen untuk mengonsumsi produk yang dipasarkan. Desain yang ditawarkan juga unik dan juga menarik perhatian para konsumen. Ada juga inovasi – inovasi lain yang diperlukan agar memajukan bisnis atau produk yang sedang dipasarkan.

3. Jasa Re – Branding

Siapa tidak siapa seluruh bangsa di dunia akan memasuki era resolusi industri 4.0, dimana pada masa tersebut akan terjadi banyaknya perubahan di berbagai bidang. Pada usaha ini salah satu sektor yang akan berdampak ialah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Untuk bisa eksis dan juga bertahan di era revolusi industri 4.0, usaha dalam skala kecil pun akan mengikuti perubahan, salah satunya melakukan pemasaran menggunakan internet. Kecendrungan adanya perubahan kebiasaan belanja konsumen dari offline menjadi belanja online akan terus meluas. Maka dari itu di perlukannya inovasi – inovasi yang diperlukan dalam memajukan bisnis yang dimiliki. Apalagi sebelumnya terjadi kendala Covid – 19 yang sangat berdampak pada semua orang terutama UMKM yang dimana mereka jadi lebih sulit dalam memasarkan produk mereka secara offline, maka dari itu diperlukannya sebuah inovasi untuk memutas ide bisnis mereka menjadi online, salah satunya pengaktifan kembali sosial media yang telah ada. Instagram dapat menjadi salah satu layanan daring yang sedang marak dipergunakan oleh banyaknya user untuk mencari informasi akan produk yang diperjual belikan. Pada sosial media tersebut juga terdapatnya desain packaging yang unik yang menarik mata. Dengan adanya jasa Re –

Branding ini pengusaha – usaha tidak perlu dengan susah untuk memikirkan desain apa yang dikeluarkan oleh mereka, dengan adanya jasa ini pada pengusaha terutama UMKM yang bingung akan desain produk mereka sebagai keunikan dari produk mereka dapat berkonsultasi serta melakukan percetakan dengan mudah dan juga tanggap. Desain produk yang diberikan juga tidak akan kalah menarik, disini jika produk yang dimilikinya memang sudah memiliki ciri khas maka tidak akan adanya perubahan ciri khas sesuai dengan kemauan klien. Maka dari itu di perlukannya sebuah konsultasi. Setelah dilakukannya konsultasi maka tidak usah bingung akan melakukan percetakan dimana, karena jasa yang ditawarkan juga sudah menyediakan dengan waktu cetak seminimal mungkin dengan cepat dan juga rapi, dengan harga yang ramah dikantong.

HASIL YANG DICAPAI

Kegiatan terakhir yang dilaksanakan selama program wirausaha merdeka Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya adalah dilakukannya uji validitas produk oleh pasar sebanyak 67 responden yang terdiri dari pengunjung stand, yaitu mahasiswa, dosen, serta masyarakat luar untag Surabaya. Berdasarkan hasil quisioner terdapat 46,3% responden mengatakan sangat sesuai dan 53,7% mengatakan sesuai dengan variasi desain produk bogel creation. Selanjutnya 52,2% responden mengatakan sangat sesuai dan 46,3% mengatakan sesuai dengan warna design produk bogel creation. Dan juga kesesuaian harga mendapatkan respon 40,3% sesuai dan 56,7% mengatakan sangat sesuai. Kegoatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian produk melalui berbagai variasi, harga, dan warna serta design dari produk bagi target pasar. Dengan harapan saran yang diberikan oleh pasar dapat menjadi evaluasi bagi produk untuk menciptakan kualitas dengan lebih baik untuk kedepannya

SIMPULAN

Pelaksanaan wirausaha merdeka Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya telah mencapai tujuan dan harapan dari program kampus merdeka, yaitu memberikan pengalaman bagi mahasiswa peserta yang mengikuti program tersebut, dimana mahasiswa dapat menuangkan ide bisnis dan kreatifitas yang dimiliki serta adanya wadah bagi mahasiswa untuk menciptakan karya terbaik dengan bantuan pemateri serta investor yang berpengalaman lainnya. Kegiatan pembuatan prototype dilaksanakan secara berkelompok untuk menuangkan ide bisnis yang setelahnya dilakukan pengajuan kepada panitia wirausaha merdeka yang kemudian di berikan bantuan dana untuk memfasilitasi pembuatan prototype. Yang setelahnya dilakukan uji validitas yang dilakukan saat post immersion yaitu demo day dan melakukan pengujian dengan

penyebaran kuisioner melalui google form oleh masyarakat luar atau calon konsumen untuk menciptakan ide bisnis serta pengembangan produk yang lebih baik untuk selanjutnya.

Adanya jasa Re – Branding yang telah diajukan akan membantu para pembisnis untuk menciptakan hal baru dalam bisnis yang telah dijalankannya, serta membantu untuk melanjutkan bisnis tersebut dalam jangka waktu yang panjang, jasa re – branding juga meliputi inovasi Packaging serta pelatihan dalam menggunakan sosial media sebagai sarana pemasaran secara online.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih pengabdian haturkan kepada Tuhan Yang maha Esa dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang memfasilitasi pembelajaran di luar kampus melalui program Wirausaha Merdeka Batch 2, serta :

1. Kedua orang tua yang selalu mendukung hingga terselesainya kegiatan ini.
2. Panitia Wirausaha Merdeka Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
3. Ibu Dr. Rr. Amanda Pasca Rini, S.Psi, M. Si, Psikolog, selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
4. Ibu Amhersita Pasca Rina, M.Psi., Psikolog, selaku kaprodi Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
5. Ibu Hetti sari Ramadhni selaku dosen pembimbing lapangan KKN.
6. Ibu Srinah dan juga Mbak Putri selaku owner Pia Mahen Gempol
7. Keluarga besar Pia Mahen Gempol
8. Rekan kelompok wirausaha mereka Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
9. Serta rekan-rekan dari fakultas psikologi yang telah memberikan dukungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Edisi Juli 2021, 1-43
- Wachyu Hari Haji., dkk (2022) Buku Panduan wirausaha merdeka angkatan 1 tahun 2022
- Setyobakti, M. H., Cahyaningati, R., & Ermawati, E. (2022, November). Model Pembelajaran Program Wirausaha Merdeka terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa. In Progress Conference (Vol. 5, No. 2, pp. 306-311).
- Masruroh, A., Putri, S. M., Ichwayudi, B., & Solikin, A. (2023). Strategi Bersaing UMKM di Tengah Pandemi Covid-19 Menggunakan Analisis SWOT (Studi Kasus UMKM Arusmaya Tuban). *Jurnal Manajemen Dan Inovasi (MANOVA)*, 6(1), 1-14.
- Putri, A. D., Permatasari, B., & Suwarni, E. (2023). Strategi Desain Kemasan Sebagai Upaya

- Peningkatan Daya Jual Produk Umkm Kelurahan Labuhan Dalam Bandarlampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 4(1), 119-123.
- Panjaitan, S., Surbakti, R. O., Simanjuntak, R. E., Tamba, C., & Saharja, K. (2021). Pemanfaatan Software Desain untuk Pembuatan Media Promosi UMKM Kota Medan. *Kesatria: Jurnal Penerapan Sistem Informasi (Komputer dan Manajemen)*, 2(4), 200-205.
- Ayodya, R. W. (2020). *UMKM 4.0*. Elex Media Komputindo.
- Wahyuni, E. D., Febryan, I., Oktaviani, D., Putra, A., Pradana, R., Aulia, A., ... & Regata, D. (2023). Peningkatan Perekonomian Desa Melalui Pemberdayaan Umkm Dan Pemanfaatan Digital Marketing. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 467-474.
- SETIAWAN, T., & PUTRO, F. H. A. (2021). Pemanfaatan gaphics designer software Canva untuk meningkatkan kreatifitas promosi produk UMKM di Cepogo Boyolali. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(12), 53-56.
- Maulana, Y. I., Rahmawati, L., Nurmawati, N., & Brata, D. P. N. (2021). Pemberdayaan UMKM Melalui Desain Grafis Untuk Meningkatkan Daya Jual. *Bisma: Bimbingan Swadaya Masyarakat*, 1(3), 92-110.